

Advance Research Methods: Research Proposal

Pertemuan-4



Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I.

Identifikasi Masalah

- ✓ Merupakan uraian tentang berbagai masalah yang ditemukan yang relevan dengan topik penelitian.
- ✓ Masalah yang diuraikan dipilah-pilah menjadi masalah yang lebih kecil, dan dipilih yang paling penting untuk diteliti.
- ✓ Konsep identifikasi masalah (***problem identification***) adalah proses dan hasil pengenalan masalah atau inventarisasi masalah.
- ✓ Masalah penelitian (***research problem***) akan menentukan kualitas suatu penelitian.

Identifikasi Masalah

- ✓ Masalah penelitian secara umum bisa ditemukan melalui studi literatur (***literature review***) atau lewat pengamatan lapangan (**observasi**, ***survey***), dan sebagainya.
- ✓ Masalah penelitian dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang mempersoalkan suatu variabel atau hubungan antara satu atau lebih variabel pada suatu fenomena.
- ✓ Variabel merupakan konsep yang memuat nilai bervariasi, atau pembeda antara sesuatu dengan yang lainnya.

Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain sebagai berikut.

1. **Sumber bacaan**, diantaranya: **jurnal** yang memaparkan hasil penelitian. Suatu penelitian biasanya tidak memecahkan semua masalah yang ada karena Batasan ruang lingkupnya atau karena keterbatasan peneliti. Hal tersebut menuntut adanya penelitian lanjutan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang belum terpecahkan (*future work*). Selain itu, **buku bacaan** atau **artikel pada media cetak** juga dapat menjadi sumber dalam proses identifikasi masalah..

Identifikasi Masalah

Sumber lainnya:

- 2. Pertemuan Ilmiah**, seperti: **seminar/konferensi nasional** atau **internasional, lokakarya, simposium** dan sebagainya. Pada pertemuan ilmiah sering kali muncul berbagai permasalahan yang perlu diselesaikan dengan penelitian.
- 3. Pernyataan Pemegang Kekuasaan** (otoritas). Orang yang mempunyai kekuasaan cenderung menjadi *public figure* yang dianut oleh orang-orang yang ada di bawahnya. Sesuatu yang diungkapkan oleh pemegang otoritas dapat dijadikan sumber masalah yang perlu diteliti.

Identifikasi Masalah

Sumber lainnya:

- 4. Observasi** (pengamatan). Pengamatan yang dilakukan seseorang peneliti tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepiantas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, terstruktur atau tidak terstruktur, dapat melahirkan suatu masalah. Contoh: Seorang pendidik menemukan masalah dengan melihat (mengamati) sikap dan perilaku peserta didiknya dalam proses belajar-mengajar.
- 5. Wawancara dan Angket.** Melalui wawancara kepada masyarakat mengenai sesuatu kondisi aktual di lapangan dapat ditemukan masalah apa yang sekarang dihadapi masyarakat tertentu. Demikian juga dengan menyebarkan angket kepada masyarakat dapat digunakan untuk menemukan masalah yang dirasakan masyarakat tersebut. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebagai studi awal untuk mengadakan peninjauan tentang permasalahan yang ada di lapangan dan juga untuk menyakinkan adanya permasalahan di masyarakat.

Identifikasi Masalah

Sumber lainnya:

6. **Pengalaman.** Pengalaman seseorang yang diperolehnya sendiri maupun dari orang (kelompok) lain, dapat dijadikan sumber masalah yang perlu diselesaikan melalui penelitian.
 7. **Intuisi.** Terkadang kita dapat memperoleh suatu permasalahan penelitian secara intuitif. Masalah penelitian tersebut muncul dalam pikiran kita secara tak terduga.
- ✓ Ketujuh sumber tersebut dapat saling mempengaruhi dalam melahirkan suatu pokok permasalahan penelitian, atau dapat juga berdiri sendiri dalam mencetuskan suatu ide penelitian.
 - ✓ Setelah berbagai permasalahan penelitian dapat diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah mana yang akan diangkat dalam suatu rancangan penelitian.

Rumusan Masalah

- ✓ Rumusan masalah berbeda dengan masalah.
- ✓ Masalah merupakan kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada. Bentuknya berupa pernyataan (*problem statement*) yang menunjukkan adanya suatu masalah.
- ✓ Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan (*research question*) yang memerlukan jawaban.
- ✓ Meskipun rumusan masalah berbeda dengan masalah, perlu diingat bahwa antara masalah dan rumusan masalah memiliki keterikatan. Hal itu karena setiap rumusan masalah didasarkan pada masalah yang ada. Oleh sebab itu, sebelum membuat rumusan masalah maka harus didefinisikan terlebih dahulu masalah dalam penelitian yang dilakukan.

Rumusan Masalah

- ✓ Rumusan masalah yang baik adalah rumusan masalah yang jelas, berbentuk kalimat tanya, dan juga fokus untuk mencapai tujuan.
- ✓ Langkah-langkah membuat rumusan masalah adalah sebagai berikut.
 1. Tentukan masalah dari penelitian kita, contoh: Kemampuan teknis mahasiswa PTS X rendah.
 2. Tentukan solusi masalah, contoh: Memperbaiki kualitas pembelajaran matakuliah praktikum melalui *multi channel learning*.
 3. Buat kalimat tanya antara masalah dan solusi yang memiliki hubungan sebab akibat, contoh: Apakah pengembangan *multi channel learning* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matakuliah praktikum agar kemampuan teknis yang rendah pada mahasiswa PTS X dapat ditingkatkan?

Rumusan Masalah

- ✓ Kriteria rumusan masalah yang baik adalah sebagai berikut.
 1. Rumusan masalah harus ditulis atau dirumuskan dengan jelas.
 2. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dengan alternatif tindakan yang dilakukan.
 3. Rumusan masalah harus mengandung unsur pertanyaan yang dapat diuji secara empiris.
 4. Rumusan masalah harus mengandung deskripsi tentang kenyataan dan keadaan yang diinginkan.
 5. Rumusan masalah harus disusun dalam bahasa yang jelas dan singkat, istilahnya padat berisi.
 6. Cakupan dari rumusan masalah juga harus jelas.
 7. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus memungkinkan untuk dijawab dengan metode ilmiah.

Rumusan Masalah

- ✓ Prof. Dr. Sugiyono mengelompokkan rumusan masalah dalam 3 bentuk umum, yaitu sebagai berikut.

1. Rumusan Masalah Deskriptif

Rumusan masalah pada penelitian ini biasanya tidak mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabelnya hanya satu dan berdiri sendiri. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan.

Contoh rumusan masalah deskriptif:

- Seberapa baik kinerja program studi X?
- Bagaimanakah sikap orang tua terhadap pemberlakuan *e-learning*?
- Seberapa tinggi efektifitas *e-learning*?
- Seberapa tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring?

Rumusan Masalah

✓ Bentuk umum lainnya:

2. Rumusan Masalah Komparatif

Rumusan masalah komparatif ini membandingkan antara satu variabel atau lebih terhadap sampel yang berbeda dan pada waktu yang juga berbeda. Pada intinya penelitian ini mencoba untuk membandingkan variabel satu jika diberlakukan terhadap dua atau lebih sampel yang berbeda sehingga dapat diketahui pengaruhnya.

Contoh rumusan masalah komparatif:

- Adakah perbedaan produktifitas kinerja antara pembelajaran di kelas, *e-learning*, dan *blended learning* ? (satu variabel tiga sampel)
- Adakah kesamaan cara *transfer knowledge* antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran daring? (satu variabel dua sampel)
- Adakah perbedaan gaya belajar dan hasil belajar mahasiswa di kelas dan di *virtual class*? (dua variabel dan dua sampel)

Rumusan Masalah

✓ Bentuk umum lainnya:

3. Rumusan Masalah Assosiatif

Rumusan masalah assosiatif adalah rumusan masalah yang berusaha untuk mempertanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan ingin mengetahui pengaruh dari adanya hubungan atau perlakuan antara variabel satu dan variabel lainnya.

Contoh rumusan masalah assosiatif:

- Adakah pengaruh *multi channel learning* terhadap hasil belajar mahasiswa? (hubungan simetris)
- Seberapa besar pengaruh kenyamanan tampilan aplikasi komputer terhadap tingkat penerimaan *user*? (hubungan kausal)
- Apakah pengembangan sistem informasi PMB dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru? (hubungan interaktif).

THANK YOU

Sampai jumpa di sesi berikutnya

